

MANAJEMEN LABA, LIKUIDITAS, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Oleh:

Meirza Fazriyah

Herman Ernandi

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara untuk membiayai layanan publik, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur. Data Direktorat Jenderal Pajak tahun 2020 - 2024 menunjukkan realisasi penerimaan pajak yang berfluktuasi meskipun target terus meningkat, sehingga mengindikasikan masih adanya praktik penghindaran pajak. Faktor yang diduga memengaruhi agresivitas pajak yaitu Manajemen laba, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate governance* diharapkan mampu memperkuat fungsi pengawasan. Sehingga pada penelitian ini saya mengangkat topik mengenai pengaruh **“Manajemen Laba, Likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak, dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”**. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2024.

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

RUMUSAN MASALAH :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah *corporate governance* memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah *corporate governance* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak?
6. Apakah *corporate governance* memoderasi pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak?

TUJUAN PENELITIAN :

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari manajemen laba, likuiditas, dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Metode

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif & menggunakan data sekunder

2. Populasi dan Sampel

Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi data sekunder dari laporan keuangan perusahaan di BEI dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 17 perusahaan dengan total 85 data observasi selama 5 tahun.

4. Teknik Analisis Data

Menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan software *SmartPLS*.

Dengan kriteria :

- Evaluasi Outer Model
- Evaluasi Inner Model
- Pengujian Hipotesis

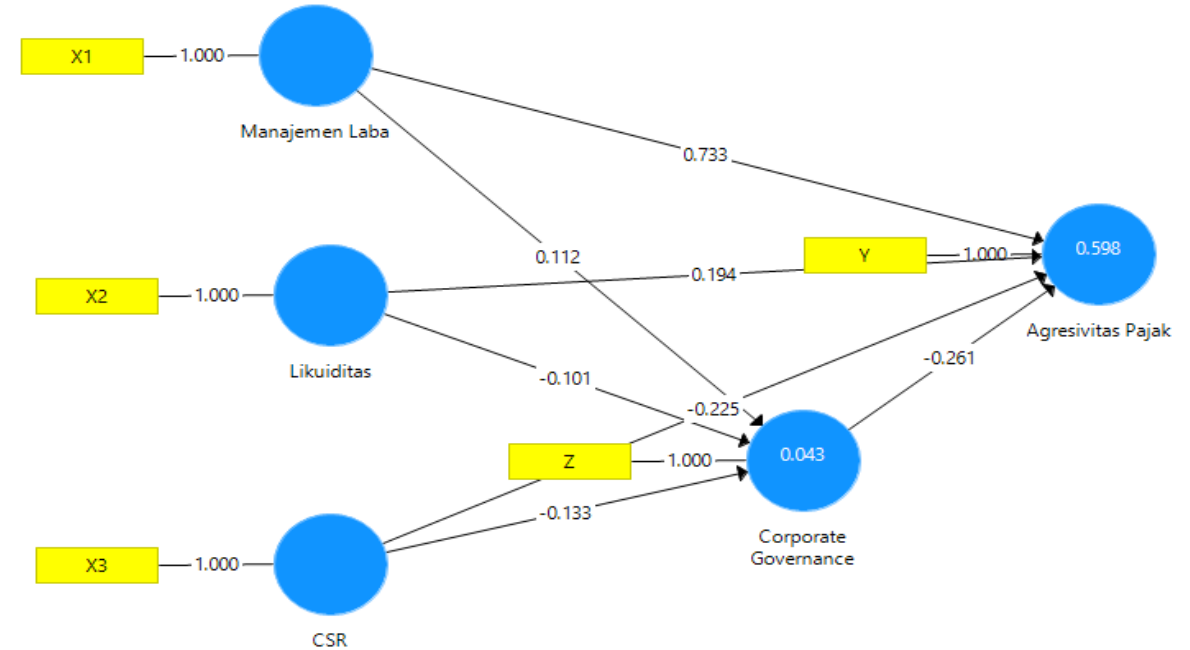
Hasil

- Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**

Model pengukuran (outer model) dengan menilai validitas konvergen dan validitas diskriminan dari setiap indikator yang digunakan. Hasil pengujian outer model menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai outer loading sebesar 1,000, sehingga telah memenuhi kriteria validitas konvergen (valid) karena melebihi batas minimum 0,70. Selain itu, karena setiap konstruk diukur menggunakan satu indikator, maka validitas diskriminan dinyatakan terpenuhi secara otomatis.

- Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semua variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang memenuhi ketentuan karena lebih dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang ditetapkan.



Tabel 6 *Composite Reliability dan Cronbach Alpha*

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Agresivitas Pajak	1,000	1,000
CSR	1,000	1,000
Corporate Governance	1,000	1,000
Likuiditas	1,000	1,000
Manajemen Laba	1,000	1,000

Sumber : Output SmartPLS Diolah, 2026

Hasil

- **Hasil R-Square**

Hasil R-square sebesar 0,683 menunjukkan bahwa 68% variasi agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

- **Hasil Uji Hipotesis**

Hasil Uji Hipotesis menunjukkan :

1. **H1 diterima** : Manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak
2. **H2 diterima** : Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak
3. **H3 diterima**: CSR berpengaruh signifikan
4. **H4 ditolak** : Corporate governance tidak mampu memoderasi Manajemen Laba
5. **H5 & H6 diterima** : Corporate governance mampu memoderasi Manajemen Laba, Likuiditas dan *Corporate Social Responsibility*

Tabel 7 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Agresivitas Pajak	0,683	0,654

Sumber : Output SmartPLS Diolah, 2026

Tabel 8 Path Coefficients

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Manajemen Laba -> Agresivitas Pajak	0.762	0.763	0.067	11.445	0.000
Likuiditas -> Agresivitas Pajak	0.168	0.176	0.066	2.546	0.001
CSR -> Agresivitas Pajak	-0.212	-0.222	0.079	2.690	0,007
Moderating Effect 1 -> Agresivitas Pajak	-0.160	-0.161	0.093	1.720	0.086
Moderating Effect 2 -> Agresivitas Pajak	0.104	0.102	0.045	2.334	0.020
Moderating Effect 3 -> Agresivitas Pajak	-0.177	-0.173	0.07	2.500	0.013

Sumber : Output SmartPLS Diolah, 2026

Pembahasan

- ✓ Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak karena perusahaan dapat mengatur laba sehingga beban pajak menjadi lebih rendah.
- ✓ Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dapat dilihat dari kemampuan kas perusahaan memengaruhi keputusan dalam memenuhi kewajiban pajak.
- ✓ Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak karena biaya kegiatan CSR dicatat sebagai beban yang dapat menurunkan laba sebelum pajak.
- ✓ Corporate governance memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak, yang menunjukkan kemungkinan adanya pengawasan yang belum efektif.
- ✓ Corporate governance mampu memperkuat hubungan likuiditas terhadap agresivitas pajak yang berarti komisaris independen melakukan pengawasan kebijakan dengan efektif.
- ✓ Corporate governance mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak dimana keberadaan komisaris independen dapat meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Temuan Penting Penelitian

- Manajemen laba meningkatkan kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak karena perusahaan dapat mengatur laba yang dilaporkan sehingga laba kena pajak menjadi lebih rendah.
- Likuiditas yang tinggi menurunkan kecenderungan agresivitas pajak karena perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya.
- CSR memengaruhi agresivitas pajak karena biaya CSR dicatat sebagai beban yang dapat menurunkan laba sebelum pajak.
- Corporate governance tidak memoderasi manajemen laba, yang menunjukkan bahwa fungsi pengawasan belum mampu membatasi praktik pengaturan laba.
- Corporate governance efektif memoderasi likuiditas dan CSR dengan mendorong pengelolaan keuangan dan pelaksanaan CSR yang lebih transparan dan terarah.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba, likuiditas, dan CSR terhadap agresivitas pajak dengan corporate governance sebagai variabel moderasi.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan sesuai dengan peraturan.
3. Memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi tata kelola perusahaan dan tingkat kepatuhan pajak.
4. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait agresivitas pajak dengan variabel dan periode yang lebih luas.

Referensi

- [1] R. W. Kurniawati, "Pengaruh Likuiditas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020.
- [2] E. Loevian Valencia, W. Hariyanti, And Y. Harjito, "Corporate Governance Sebagai Moderasi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak," Webinar Dan Call For Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, No. September, Pp. 167-181, 2022.
- [3] D. K. Wardani And A. J. Dodok, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen (Ebismen), Vol. 1, No. 3, Pp. 1-15, 2022.
- [4] R. Anan, H. Ayu, And K. Ida, "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak," Journal Of Industrial Engineering & Management Research, Vol. 4, No. 4, Pp. 108-115, 2023.
- [5] D. Metha And D. Febriantina, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak : Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi," Vol. 7, No. 2, Pp. 70-80, 2022.
- [6] Handayani, H. Rahayu, And S. Mardiansyah, "Pengaruh Manajemen Laba Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business, Vol. 4, No. 2, Pp. 311-320, 2021, Doi: 10.37481/Sjr.V4i2.282.
- [7] R. Raflis And D. R. Ananda, "Dampak Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan," Vol. 22, No. 1, Pp. 120-133, 2020.
- [8] A. A. Fahmi And P. H. Adi, "Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Pemoderasi Corporate Governance," Perspektif Akuntansi, Vol. 3, No. 2, Pp. 85-107, 2020, Doi: 10.24246/Persi.V3i2.P85-107.
- [9] D. Amalia, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak," Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 12, No. 2, Pp. 232-240, 2021, Doi: 10.22225/Kr.12.2.1596.232-240.
- [10] D. K. Wardani And D. M. F. Baljanan, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi," Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol. 2, No. 1, Pp. 31-36, 2022, Doi: 10.53625/Juremi.V2i1.2199.

